LAPORAN HASIL AUDIT DAN REKOMENDASI
BIAYA PENGGUNAAN INCINERATOR - STERILWAVE - PIHAK KE 3
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. KANUJOSO DJATIWIBOWO
BULAN JANUARI S/D DESEMBER 2022

Nama Auditan : Instalasi Kesling dan Limbah
Sasaran Audit : Audit Operasional Periode Audit 2022
No. KKA : K .I /1 /1-3
Disusun oleh : Auditor SPI
Tanggal : 11 April 2023
Direviu oleh : Ns.Khomsiyah, S.Kep, CWCC, QIA
Tanggal :

Sesuai dengan Surat Tugas No.800.111.1/242 / UMUM / RSKD tgl 20 Maret 2023 mengenai Audit Operasional di Instalasi Kesehatan dan Lingkungan RSKD dengan ini kami melaporkan hasil Pengawasan dan pemeriksaan tersebut. Teknik yang digunakan dalam melakukan Pengawasan dan pemeriksaan yaitu dengan melihat dan mencatat perkembangan laporan penggunaan alat ***Incinerator dan SterilWave*** *serta permintaan LPG 50 kg isi ulang setiap bulan selama tahun 2022 , lalu dibandingkan antara Laporan dari Bendahara Pengeluaran serta Laporan dari Bagian Anggaran disesuaikan dengan Rencana Penyerapan Anggaran tahun 2022.*

Ikhtisar Hasil Audit

Informasi Umum

Informasi berikut ini merupakan suatu alasan mengapa perlu dilakukan audit-operasional pada Instalasi Kesling& Limbah yang mengoprasionalkan dan memelihara mesin/alat penghancuran limbah, untuk selanjutnya disebut ***alat Incinerator dan SterilWave.*** *Pimpinan menginginkan audit mengenai biaya pengelolaan limbah medis RSKD. Direktur RSKD meminta untuk memeriksa kegiatan operasional penghancuran limbah medis apakah berjalan* ***Efektif dan Efesien*** *terutama berhubungan dengan penghancuran limbah medis menggunakan Incinerator, SterilWave dan menggunakan jasa pihak ke Tiga*

Kondisi: Hasil Audit sebagai berikut:

Periode januari 2022 s/d Desember 2022			
Jenis	**Incinerator**	**Sterilwave**	**Pihak ke Tiga**
Biaya Listrik	Rp 22,057,200	Rp 48,793,200	
Biaya LPG (50 KG)	Rp 525,600,000		
Maintenace/ Consumable	Rp 73,000,000	Rp 459,900,000	
Pengolahan pihak ke tiga (pengangkutan ABU sisa pengolahan Incinerator)	Rp 155,125,000	Rp 5,100,000	
Pengolahan pihak ke tiga (Limbah yang tidak dapat diolah dengan Sterilwave)		Rp 613,200,000	
Uji Emisi Berkala	Rp 20,000,000		
Uji Bacillus Berkala		Rp 400,000	
Pengolahan limbah Pihak Ke Tiga			Rp 2,299,500,000
Packing Limbah medis			Rp 54,750,000
TOTAL BIAYA PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS	**Rp 795,782,200**	**Rp 1,127,393,200**	**Rp 2,354,250,000**

Pengelolaan limbah medis	***Incinerator - Sterilwave - Pihak ke 3***	***Komentar***	***Analisis***
Bandingkan biaya operasional penggunaan incinerator dengan sterilwave apakah telah mencapai kaedah efektif dan efesien	***incinerator*** *Rp 795,782,200* ***sterilwave*** *Rp 1,127,**393**,200*	*selisih biaya operasional penggelolaan limbah medis Rp 331.611.000*	*penggunaan Alat Incinerator lebih hemat di bandingkan Sterilwave*
Bandingkan biaya operasional penggunaan incinerator dengan Pihak 3 apakah telah mencapai kaedah efektif dan efesien	***incinerator*** *Rp 795,782,200* ***Pihak ke 3*** *Rp 2,354,250,000*	*selisih biaya operasional penggelolaan limbah medis Rp 1.558.467.800*	*penggunaan Alat incinerator lebih hemat di bandingkan pengelolaan limbah medis oleh pihak ke 3*
Bandingkan biaya operasional penggunaan Sterilwave dengan Pihak 3 apakah telah mencapai kaedah efektif dan efesien	***sterilwave*** *Rp 1,127,393,200* ***Pihak ke 3*** *Rp 2,354,250,000*	*selisih biaya operasional penggelolaan limbah medis Rp 1.226.856.800*	*penggunaan Alat Sterilwave sangat hemat di bandingkan pengelolaan limbah medis oleh pihak ke 3*

Kriteria:

1. *Sesuai Peraturan Kementrian Lingkungan Hidup bahwa Tinggi cerobong Insinerator adalah 1,5 dari tinggi bangungan p56 /MenLHK/SETJEN/2015*
2. *Jarak incinerator 50 meter dari bangunan*
3. *Prosedur opresional insenerator harus dilakukan pemanasan pada suhu tertentu 1000 derajat celcius*

Sebab:

1. *Terdapat beberapa bangunan di sekitar insenerator yang melebihi ketinggian cerobong dan jarak kurang dari 50 meter*
2. *Pemanasan incenetaor sebelum mpembakaran sampah memerlukan waktu hampir 1 jam untuk mencapai suhu yang diinginkan*

Akibat:

1. *Kepulan asap tidak sesuai standar yang dipersyaraatkan (karena terakumulasi di sekitar bangunan)risiko terjadi pencemaran udara di lingkungan pemukiman sekitar rumah sakit(dampak social)*
2. *Pemanasan yang lama banyak menghabiskan bahan bakar, namun apabila tanpa pemansan proses pembakaran akan lama dan menyebabkan kepulan asap berwarna hitam*

Rekomendasi:

1. *Lakukan penimbangan sampah plastik sebelum dilakukan pembakaran, kemudian lakukan penimbangan sampah yang sudah di bakar*
2. *Apabila penyusutan nilai kilogram nya hanya 30% pengeloaan sampah bahan plastik dilakukan oleh pihak ke tiga*
3. *Untuk sampah dari bahan kaca pengelolaan oleh pihak ke tiga*
4. *Untuk sampah jarum dan benda tajam yang sudah dimasukkan ke dalam boks/jerigen plastik pengelolaan oleh pihak ke tiga*
5. *Sampah kering pengolahan dilakukan pada steril wave , hitung biaya yang ditimbulkan oleh peralatan steril wave(biaya listrik, maintenance) dan bandingkan apabila langsung dikelola oleh pihak ke tiga.*

Mengetahui ***Kepala SPI***	***Tim Pemeriksa***	
Ns.Khomsiyah, S.Kep, CWCC, QIA *NIP. 196908091991032008*	*1. Ardiansjah, S.Kep,SE* *NIP. 197207161994021003*	*1. ……*
	2. Heri Supriadi, SE *NIP.*	*2. ……*
	3. Nadila Rezki Kurnia.A, SE *NIP.*	*3. ……*